

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang menganalisis dan meneliti bagaimana bekerjanya sebuah hukum dalam masyarakat.<sup>1</sup> Sehingga dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung ke lokasi penelitian guna mencari dan mengumpulkan data-data mengenai konflik sosial terkait adanya warung remang-remang di desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas serta juga mencari tahu bagaimana perannya pihak kepolisian dalam menangani hal tersebut menurut undang-undang yang berlaku.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan analisis yang bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.<sup>2</sup> Sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat menggambarkan dan menguraikan suatu data dari hasil penelitian atau hasil wawancara kepada narasumber mengenai konflik sosial di desa Palingkau serta juga penanganannya dari pihak-pihak yang berkewajiban menangani secara tegas terutama dari kepolisian.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, h. 80.

<sup>2</sup> suryabrata, *metodologi penelitian*, hlm. 75.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut ialah :

1. Adanya permasalahan mengenai maraknya kasus konflik sosial di warung remang-remang yang penulis teliti masih belum kondusif dan belum ada titik terang mengenai permasalahan ini. Sehingga permasalahan ini perlu di teliti penyebabnya serta bagaimana peran kepolisian setempat daerah tersebut dan juga sangat perlu untuk di selesaikan dengan pastinya menggunakan keilmuan yang peneliti pelajari.
2. Kapolsek Palingkau merupakan satu-satunya instansi yang memiliki wewenang untuk pengamanan, keamanan, kenyamanan termasuk dalam hal konflik sosial yang terjadi di daerah tersebut.
3. Warung remang-remang di desa Palingkau sering sekali menjadi sumber konflik sosial bukan hanya itu, warung tersebut juga melakukan praktek prostitusi secara diam-diam dan ini sangat mengganggu masyarakat sekitar namun banyak juga yang mendukung adanya warung ini sehingga hal ini tidak menemukan titik terang permasalahan tersebut. Hal itulah membuat peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian skripsi.

### **D. Subjek dan Objek**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu para

pihak yang terkait yaitu Kepolisian 4 orang , Lurah 1 orang, RT setempat 1 orang, serta masyarakat Desa Palingkau seperti warga sekitar warung remang-remang 1 orang, penjaga warung 1 orang, pemilik tempat yang dijadikan warung remang-remang tersebut 1 orang serta tokoh agama dilokasi penelitian 1 orang. Total subjek penelitian yang penulis perlukan adalah 10 orang narasumber.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran dari Kepolisian dalam menangani konflik sosial terkait adanya warung remang-remang yaitu tindakan atau upaya yang dilakukan dari kepolisiannya.

## **E. Data dan sumber Data**

Data penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan yang berasal dari pihak-pihak yang terlibat langsung seperti Kepolisian dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian seperti masyarakat sekitar.

### 1. Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini didapat dari mewawancari pihak terkait sebagai sumber utama yaitu kepolisian, pemilik tempat yang dijadikan warung remang-remang, penjaga warung remang-remang, tetangga samping warung remang-remang, kepala desa, ketua RT, serta tokoh agama setempat. Adapun hasil

dari wawancara ini dokumentasi berupa foto-foto narasumber yang diwawancarai.

## 2. Sekunder

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi dari segala dokumen berbentuk apapun untuk mendukung data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>3</sup> Data sekunder ini didapat dari buku-buku, skripsi, jurnal ilmiah dan peraturan perundang-undangan yang mendukung dengan pembahasan penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati objek yang menjadi sumber penelitian di desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

### b. Wawancara,

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>4</sup> Dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan informan, untuk mendapatkan informasi yang menghasilkan catatan penting terkait masalah

---

<sup>3</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris dan Gabungan* (UNIGRES PRESS, 2023), hlm. 158.

<sup>4</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan perkiraan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan kepada yang terlibat dalam penelitian pada sesi wawancara sebagai bukti dalam penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai lampiran.<sup>5</sup> Dokumentasi ini berupa foto-foto narasumber dan foto tempat penelitian.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Meleong, analisis data adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dikomunikasikan kepada orang-orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat dijadikan metode untuk menarik kesimpulan.

2. Menarik Kesimpulan

Merupakan penarikan kesimpulan, mencari pola, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul untuk dibuat sebagai keputusan sementara, selanjutnya dilakukan pengecekan ke lapangan

---

<sup>5</sup> Moleong, hlm. 11.

yang memungkinkan ditemukannya data baru mengenai permasalahan baru. Dengan kriteria responden yang peneliti inginkan diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan jawaban untuk disimpulkan.

## **H. Tahap Penelitian**

Untuk mempermudah penelitian ini, digunakan tahapan penelitian sebagai berikut :

### **1. Tahap Pendahuluan**

Ditahap ini, peneliti memulai dengan melakukan observasi ke lapangan tentang permasalahan awal yang akan diteliti, dilakukan peneliti pada tanggal 27 Agustus 2022, lalu pada tanggal 4 september 2022 peneliti mulai menyusun dalam bentuk oprasional proposal skripsi dengan berjudul “ Peran Kepolisian Dalam Menangani Konflik Sosial Terkait Adanya Warung Remang-Remang di Desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung Kabupten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah ”. dengan judul tersebut diajukanlah Susunan Proposal skripsi yang akhirnya disetujui oleh dosen pebimbing. Lalu diajukan kepada Fakultas Syariah Untuk di Sidangkan pada tanggal 12 September 2022. Dari sidang tersebut judul proposal skripsi diterima dengan adanya beberapa revisi isi proposal skripsi. Lalu kemudian pada tanggal 20 September 2022 revisi proposal skripsi diserahkan dan pada tanggal 23 September 2022 revisi diterima oleh dosen pebimbing dan dosen penguji sidang proposal skripsi.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada Tahapan ini Peneliti melakukan riset untuk mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung dengan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Sesuai surat izin riset tahapan ini dilakukan dari tanggal 27 November sampai dengan 27 Desember 2023.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Tahapan ini dilakukan sejak 1 Januari 2024 atau setelah selesai melakukan pengumpulan data.

### 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahapan ini data yang diperoleh oleh penulis akan disusun berdasarkan dengan sistematika penulisannya. Oleh karena itu untuk kesempurnaannya, penulis akan melakukan konsultasi secara terus-menerus dengan dosen pembimbing hingga dinyatakan baik serta memenuhi persyaratan untuk dijadikan karya tulis ilmiah atau skripsi yang siap untuk disajikan.